

LKPD

MATERI KELANGKAAN



Nama :

Kelas :

**Lembar Kerja Peserta Didik
Kelas X Semester Ganjil**

Petunjuk Pengerjaan:

- 1. Cantumkan identitas diri anda pada halaman pertama LKPD ini*
- 2. Lakukan setiap langkah kerja yang ada pada LKPD ini dengan teliti*
- 3. Setiap kegiatan dalam LKPD sudah dilengkapi dengan langkah-langkah pengerjaannya.*
- 4. Kerjakanlah dengan penuh tanggung jawab dan disiplin.*
- 5. Jika masih ada yang belum dipahami, kalian boleh bertanya kepada guru.*

KEGIATAN BELAJAR

Mata Pelajaran:
Ekonomi

Kelas/Semester:
X/1

Materi Pokok:
Kelangkaan



Kompetensi Dasar

Peserta didik mampu memahami dan menganalisis konsep dan pengertian, ciri-ciri, hubungan kebutuhan, keterbatasan sumber daya, pilihan, biaya peluang, jenis-jenis, faktor penyebab, dampak, contoh serta cara mengatasi kelangkaan, serta menunjukkan sikap kritis dan bertanggung jawab terhadap permasalahan ekonomi dengan tepat.



Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memahami konsep kelangkaan faktor penyebab dan dampaknya dalam kehidupan sehari-hari
2. Siswa mampu menganalisis hubungan antara kebutuhan manusia, keterbatasan sumber daya, pilihan dan biaya peluang atau (opportunity cost).
3. Siswa dapat mengidentifikasi contoh kasus kelangkaan di lingkungan sekitar dan pada tingkat daerah, nasional maupun global.
4. Siswa mampu menyusun alternatif solusi dan strategi dalam mengatasi kelangkaan berdasarkan prinsip ekonomi dan skala prioritas.



MATERI PEMBELAJARAN

A. Pengertian Kelangkaan

Kelangkaan berasal dari kata "langka", yang berarti "langka". Langka berarti jarang, nadir, sulit, sedikit, atau garib. Menurut Lionel Robbin, kelangkaan merupakan karakteristik manusiawi. Kelangkaan adalah kondisi ketika permintaan (demand) akan suatu barang lebih tinggi daripada penawaran/persediaan (supply). Akibatnya, manusia harus membuat pilihan (preferences) dan skala prioritas agar bisa beradaptasi dengan kondisi langka tersebut. Kelangkaan merupakan masalah utama dalam ilmu ekonomi, karena sumber daya yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan manusia bersifat terbatas, sedangkan kebutuhan manusia tidak terbatas. Dengan kata lain, kelangkaan terjadi karena adanya keterbatasan alat pemuas kebutuhan dibandingkan dengan banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi. Salah satu contoh yang pernah kita alami seperti kelangkaan gas elpiji 3 kg.



Gambar 1. Antrian Pembeli Gas Elpiji 3 Kg

Sumber: <https://share.google/QvEzrr0MMab2zMYyW>



MATERI PEMBELAJARAN

B.Ciri-Ciri Kelangkaan

- 1.Sumber daya pemenuh kebutuhan mulai sulit dicari atau tidak dapat mencukupi kebutuhan semua manusia.
- 2.Keinginan atau permintaan manusia akan suatu barang terlalu tinggi.
- 3.Terjadi pembelian masif dan tidak normal terhadap satu jenis barang.
- 4.Harga suatu barang tiba-tiba melonjak drastis karena terlalu tingginya permintaan.
- 5.Manusia terpaksa harus mencari barang substitusi (pengganti) untuk memenuhi kebutuhannya.



Gambar 2. Demand Lebih Banyak Daripada Supply Sumber:

<https://www.seputarforex.org/artikel/permintaan-dan-penawaran-dalam-pasar-forex-117164-31>



Materi Pembelajaran

Hubungan Kebutuhan Manusia, Keterbatasan Sumber Daya, Pilihan dan Biaya Peluang

Kebutuhan Manusia

Kebutuhan adalah segala sesuatu yang harus dipenuhi oleh manusia agar dapat hidup dan mencapai kesejahteraan. Contohnya: kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan, dan kesehatan. Namun, kebutuhan manusia bersifat tidak terbatas, setelah satu kebutuhan terpenuhi, muncul kebutuhan lain yang lebih tinggi tingkatannya. Berikut ini macam-macam kebutuhan:

1. Kebutuhan menurut intensitas

- Kebutuhan primer adalah kebutuhan utama untuk mempertahankan kelangsungan hidup manusia. Kebutuhan primer berkaitan erat dengan kebutuhan pokok seperti pangan dan gizi (makan dan minum).
- Kebutuhan sekunder yaitu kebutuhan yang baru boleh terpenuhi setelah kebutuhan primer. Contohnya ketika orang tuamu membeli alat masak, lemari, sepatu, dan lainnya.
- Kebutuhan tersier disebut juga dengan kebutuhan mewah dan tertuju untuk orang-orang yang berpenghasilan tinggi. Contohnya perhiasan atau mobil

2. Kebutuhan menurut waktu

- Kebutuhan sekarang merupakan kebutuhan yang tidak dapat ditunda lagi pemenuhannya. Misal, saat kamu sakit harus membutuhkan obat atau ketika temanmu haus harus segera diberi minum.
- Kebutuhan akan datang adalah kebutuhan yang tidak berakibat fatal pada kelangsungan hidup seseorang. Contohnya: tabungan.
- Kebutuhan tidak terduga harus dipenuhi ketika terjadi sesuatu yang sifatnya tiba-tiba. Misalkan, anak tetangga sebelah mengalami kecelakaan bersepeda, maka ia harus segera dibawa ke rumah sakit.
- Kebutuhan sepanjang waktu adalah sesuatu yang tidak terbatas dalam pemenuhannya, contoh mudahnya belajar.



MATERI PEMBELAJARAN

3. Kebutuhan menurut sifat

- Kebutuhan jasmani yang dirasakan oleh fisik/jasmani manusia, seperti berolahraga
- . Kebutuhan rohani tidak tampak secara nyata sebab kebutuhan ini dirasakan secara batiniah yang akan menyebabkan perasaan gembira, lega, dan lain sebagainya. Contohnya adalah kasih sayang dari orang tua atau menjalankan ibadah.

4. Kebutuhan menurut subjek

- Kebutuhan individu yang merupakan kepuasan pribadi, misalnya seorang pelajar membutuhkan seragam, buku, dan alat tulis.
- Kebutuhan sosial adalah yang bisa bermanfaat untuk kelompok/orang banyak. Tujuannya agar bisa lebih sejahtera, tertib, dan aman. Nah, contohnya seperti rumah ibadah atau rumah sakit.

Keterbatasan Sumber Daya

Sumber daya adalah segala sesuatu yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia, seperti:

1. Sumber daya alam (SDA): tanah, air, hutan, tambang.
2. Sumber daya manusia (SDM): tenaga kerja, keahlian.
3. Sumber daya modal: mesin, uang, peralatan.

Masalahnya, sumber daya bersifat terbatas, baik jumlah maupun ketersediaannya. Akibatnya, tidak semua kebutuhan manusia dapat dipenuhi secara bersamaan.

Pilihan

Karena kebutuhan banyak sedangkan sumber daya terbatas, manusia harus membuat pilihan menentukan kebutuhan mana yang akan dipenuhi terlebih dahulu. Membuat pilihan menunjukkan adanya proses pengambilan keputusan ekonomi: bagaimana menggunakan sumber daya yang terbatas untuk hasil yang paling memuaskan.

Biaya Peluang (Opportunity Cost)

Biaya peluang adalah nilai dari pilihan terbaik yang dikorbankan ketika memilih sesuatu. Artinya, setiap pilihan memiliki konsekuensi berupa kehilangan kesempatan untuk mendapatkan hal lain. Contoh: jika seseorang memilih membeli buku seharga Rp50.000, maka biaya peluangnya adalah makan siang yang tidak jadi dibeli, nilai kepuasan dari makan siang itu hilang karena memilih buku.



MATERI PEMBELAJARAN

Hubungan Antar Keempat Konsep:

Kebutuhan manusia yang tidak terbatas mendorong adanya keinginan untuk memenuhi berbagai hal. Namun, sumber daya yang terbatas membuat tidak semua kebutuhan bisa dipenuhi. Karena itu, manusia harus membuat pilihan menentukan kebutuhan mana yang paling penting untuk dipenuhi terlebih dahulu atau menyusun skala prioritas. Setiap pilihan selalu mengandung biaya peluang, yaitu nilai dari alternatif lain yang dikorbankan.



Contoh:

seorang pelajar memiliki waktu 2 jam luang. Ia bisa belajar ekonomi atau menonton film. Karena waktunya terbatas, ia hanya bisa memilih satu. Jika ia memilih belajar ekonomi, maka biaya peluangnya adalah kesenangan yang hilang dari menonton film.

D. Jenis-Jenis Kelangkaan

Secara garis besar, ada 4 jenis kelangkaan sering terjadi. Berikut tentang jenis kelangkaan adalah sebagai berikut:

1. Kelangkaan Sumber Daya Alam

Merupakan kondisi ketika unsur-unsur alam paling dibutuhkan volumenya sudah tidak dapat mencukupi seluruh manusia. Saat ini, ada beragam jenis SDA yang jumlahnya terancam, misalnya bahan bakar fosil, tanah subur, air bersih atau tanaman dengan jenis tertentu.

2. Kelangkaan Sumber Daya Manusia

Merupakan ketika tenaga atau keahlian manusia tidak dapat memenuhi permintaan zaman pada saat itu. Salah satu contoh kelangkaan SDM misalnya kurangnya jumlah insinyur saat Indonesia baru merdeka.

3. Kelangkaan Produk/Barang

Merupakan habisnya produk tertentu dalam pasar karena berbagai faktor. Saat suatu produk/barang jadi berstatus langka, maka harganya akan meningkat drastis.

4. Kelangkaan Modal

Merupakan kurangnya jumlah uang tersalurkan ke sektor-sektor membutuhkan. Dampak kelangkaan modal sangat terasa jika skalanya nasional. Jenis kelangkaan satu ini bahkan bisa menghambat pertumbuhan ekonomi dan memicu kerusuhan masyarakat.



MATERI PEMBELAJARAN

E. Faktor Penyebab Kelangkaan

1. **Pertumbuhan Demografi Penduduk:** Peningkatan jumlah penduduk harian akibat tingginya angka kelahiran (natalitas) menyebabkan volume permintaan terhadap alat pemuas kebutuhan ikut meningkat.
2. **Kemampuan Produksi:** Rendahnya kemampuan unit usaha dalam memproduksi dibandingkan dengan permintaan pasar mengakibatkan persediaan alat pemuas kebutuhan berada di bawah permintaan (demand).
3. **Perbedaan Letak Geografis:** Perbedaan kondisi iklim dan kekayaan alam tiap wilayah menyebabkan suatu daerah harus bergantung pada daerah lain untuk memenuhi kebutuhannya.
4. **Bencana Alam:** Bencana alam dapat merusak sumber daya pemuas kebutuhan manusia, sehingga terjadi kelangkaan. Contohnya adalah musim kemarau yang menyebabkan kelangkaan air bersih.
5. **Motif Spekulasi:** Kondisi ketika manusia berbondong-bondong mengeksploitasi sumber daya pemuas kebutuhan akibat motif spekulasi, yang mengakibatkan ketidakseimbangan, seperti kasus kelangkaan predator tikus akibat perburuan yang menyebabkan populasi tikus meledak

F. Dampak Penyebab Kelangkaan

Kelangkaan sumber daya menyebabkan beberapa dampak serius:

1. **Kenaikan Harga (Inflasi):** Kelangkaan menyebabkan demand tinggi sementara pasokan berkurang, memaksa produsen menaikkan harga secara drastis (inflasi).
2. **Kebangkrutan Bisnis:** Bisnis yang tidak mampu memenuhi kebutuhan produksi karena bahan baku langka akan mengalami kerugian dan akhirnya bangkrut.
3. **Pengangguran & Kemiskinan:** Kebangkrutan bisnis dan penurunan konsumsi nasional karena kelangkaan modal menciptakan domino effect yang mengakibatkan PHK, pengangguran, dan kemiskinan.
4. **Peningkatan Kriminalitas:** Meningkatnya kesulitan hidup akibat kelangkaan mendorong orang melakukan tindakan kriminal untuk mempertahankan diri.
5. **Chaos (Kekacauan Negara):** Dampak terparah adalah kondisi kacau atau chaos di suatu negara, baik ekonomi maupun politik, yang bisa menyebabkan konflik, depresi nilai kurs, kelaparan, dan masalah berat lainnya



MATERI PEMBELAJARAN

1.Kenaikan Harga

Poin pertama dampak kelangkaan adalah naiknya harga secara drastis (inflasi), baik dalam kondisi sementara atau permanen. Akibat tingginya demand, jumlah alat pemuas kebutuhan pun makin sedikit. Sehingga produsen/penyedia sumber daya harus menaikkan harga agar tingkat demand berkurang.

2.Kebangkrutan

Dampak kelangkaan berikutnya adalah kebangkrutan bisnis. Apabila bahan baku utama dari suatu industri tidak dapat memenuhi kebutuhan produksi, maka perusahaan-perusahaan dalam industri tersebut akan mengalami kemacetan. Akibatnya, bisnis-bisnis tersebut pun akan bangkrut.

3.Pengangguran & Kemiskinan

Dampak kelangkaan satu ini masih berkaitan dengan poin sebelumnya. Salah satu akibat paling parah dari kelangkaan adalah pengangguran dan kemiskinan. Misalnya jika perekonomian suatu negara bangkrut karena kelangkaan modal, maka tingkat konsumsi negara tersebut akan turun. Alhasil, terjadilah domino effect yang membuat perusahaan gulung tikar, karyawan kehilangan pekerjaan, dan akhirnya jatuh ke jurang kemiskinan.

4.Peningkatan Kriminalitas

Dampak berikutnya dari kelangkaan adalah meningkatnya tingkat kriminalitas. Jika lapangan kerja langka, manusia akan melakukan segala cara demi mempertahankan hidupnya. Bahkan sampai berani melanggar norma sosial, agama, dan hukum.

5.Chaos

Poin terakhir dari dampak kelangkaan adalah chaos atau kacaunya kondisi suatu negara secara komprehensif, baik dari segi ekonomi, sosial, atau politik. Negara yang jatuh dalam kondisi chaos akan mengalami berbagai konflik berat, seperti peperangan, depresiasi nilai kurs, kelaparan, dan masih banyak lagi.



MATERI PEMBELAJARAN

F. Cara Mengatasi Kelangkaan

1. Menyusun Skala Prioritas Kebutuhan dan Keinginan

Menyusun skala prioritas. Menggunakan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan saja, bukan untuk memuaskan hasrat terhadap sumber daya tersebut.

2. Melestarikan Sumber Daya Alam

melestarikan sumber daya alam, utamanya sumber daya tidak dapat diperbarui. Beberapa upaya pelestarian yang dapat kita lakukan dengan mudah misalnya menanam pohon, membangun rumah dengan hemat lahan, dan tidak melakukan eksploitasi.

3. Beralih ke Sumber Daya Alternatif

Menggunakan sumber daya alternatif/pengganti untuk kegiatan sehari-hari. Misalnya memanaskan air dengan tenaga surya, membangun pembangkit listrik tenaga air, dan sebagainya.

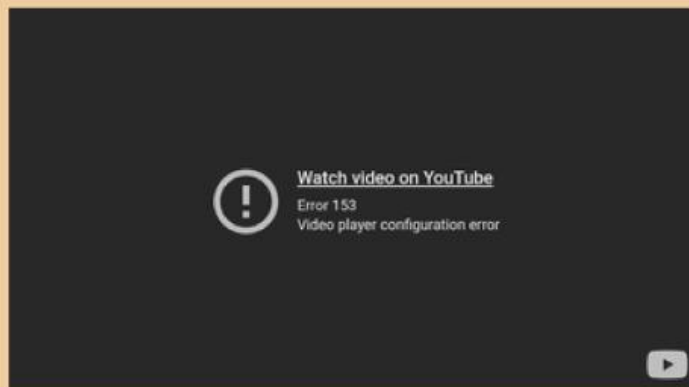
4. Tidak Merusak Alam

Menghindari tindakan- tindakan berpotensi merusak alam. Beberapa upaya kecil yang bisa kita lakukan misalnya tidak membuang sampah sembarangan, hemat listrik, dan melakukan daur ulang

G. Contoh Kelangkaan



Simaklah video dibawah ini





Video Pembelajaran

Siswa dan Siswi sekalian, silahkan buka dan simak video pembelajaran berikut ini untuk lebih memahami materi tentang kelangkaan



[Watch video on YouTube](#)

Error 153

Video player configuration error



EVALUASI



Kuis Pilihan Ganda

1. Kelangkaan terjadi karena permintaan (demand) akan suatu barang lebih tinggi daripada...

- A. Produksi
- B. Penawaran (supply)
- C. Harga
- D. Kualitas
- E. Jumlah penduduk

2. Kelangkaan gas elpiji 3 kg menyebabkan antrian panjang dan harga naik hingga 2x lipat. Dampak utama yang dialami masyarakat miskin adalah...

- A. Kebangkrutan bisnis
- B. Peningkatan kriminalitas
- C. Kenaikan harga
- D. Pengangguran massal
- E. Chaos

3. Sebuah pulau terpencil, warga kesulitan mendapatkan air bersih meski curah hujan tinggi. Faktor penyebab kelangkaan ini adalah...

- A. Pertumbuhan demografi
- B. Kemampuan produksi rendah
- C. Perbedaan letak geografis
- D. Bencana alam
- E. Motif spekulasi

4. Untuk mengatasi kelangkaan air bersih saat kemarau, pemerintah membangun embung dan sumur bor.

Strategi ini termasuk dalam cara mengatasi kelangkaan..

- A. 1 (skala prioritas)
- B. 2 (melestarikan SDA)
- C. 3 (beralih ke sumber alternatif)
- D. 4 (tidak merusak alam)
- E. 5 (meningkatkan produksi)

5. Untuk mencegah kelangkaan bahan bakar fosil di masa depan, pemerintah mengembangkan PLTS dan PLTA. Hal ini merupakan upaya untuk...

- A. Melestarikan SDA
- B. Beralih ke sumber daya alternatif
- C. Menyusun skala prioritas
- D. Tidak merusak alam
- E. Meningkatkan motif spekulasi

EVALUASI



Kuis Menghubungkan gambar dengan solusi yang tepat

EVALUASI



Refleksi Pembelajaran

Tuliskan refleksi Anda tentang apa yang telah dipelajari hari ini mengenai kelangkaan dan bagaimana anda dapat berkontribusi dalam mengatasi masalah kelangkaan di lingkungan sekitar